

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teori ekonomi baru yang dikenal sebagai "ekonomi kreatif" bergantung pada ide, pemahaman tentang sumber daya manusia, dan kreativitas untuk menghasilkan barang dan jasa.¹ Ekonomi kreatif yang menekankan informasi dan kreativitas dengan menggunakan ide-ide dan basis pengetahuan sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.² Kemampuan untuk berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk memikirkan apa yang orang lain pikirkan untuk dapat melakukan apa yang tidak dipikirkan orang lain.³

Ekonomi kreatif dengan konsep teori baru yang bergantung pada ide, pemahaman tentang sumber daya manusia, dan kreativitas untuk menghasilkan barang dan jasa.⁴ Ekonomi kreatif menyoroti pemanfaatan informasi dan kreativitas, dengan menitikberatkan pada ide-ide dan pengetahuan sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.⁵ Kemampuan untuk berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk memikirkan apa yang orang lain pikirkan untuk dapat melakukan apa yang tidak dipikirkan orang lain.⁶

¹ I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 227.

² Sopanah et al., *Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 13.

³ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 26.

⁴ I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 227.

⁵ Sopanah et al., *Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 13.

⁶ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 26.

Ketika didukung oleh aktor-aktor ekonomi kreatif yang berkualitas dan selanjutnya dengan Indonesia, yang memiliki sejarah budaya yang unik dan beragam, ekonomi sebagai kekuatan lunak akan dapat menunjukkan kekuatan yang lebih besar, meningkatkan kualitas produk-produk ekonomi kreatif yang dihasilkan.⁷ Ekonomi kreatif dapat mengangkat citra baik bangsa dengan tetap melestarikan budaya lokal. Selain itu, Ekonomi kreatif dinilai mempunyai potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja dengan kualitas sumber daya insani yang kreatif.

Membangun ekonomi yang berfokus pada inovasi dapat memberikan hasil yang positif. Inovasi diperlukan tidak hanya oleh sekelompok kecil individu, tetapi oleh semua orang di berbagai bidang profesi. Memahami penerapan inovasi dalam berbagai sektor industri sangatlah penting. Salah satu manfaat utama dari inovasi adalah pembentukan gagasan baru dan penyelesaian masalah ekonomi. Oleh karena itu, memanfaatkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari dapat membawa dampak positif, seperti peningkatan kedamaian, kebahagiaan, dan harmoni.⁸

Ekonomi kreatif menggunakan kekayaan intelektual untuk menciptakan nilai ekonomi. Kekayaan intelektual ini kemudian digabungkan dengan sumber daya alam yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Inovasi diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif untuk menciptakan produk dengan nilai ekonomi yang signifikan.

Manusia didorong untuk mengoptimalkan semua potensi yang telah diberikan oleh Tuhan. Di antara potensi yang paling bernilai yang diberikan secara

⁷ Ahmad M. Ramli, *Hak Cipta, Dirupsi Digital Ekonomi Kreatif* (Bandung: P.T. ALUMNI, 2018), 99.

⁸ Irim Rismi Hastyorini dan Inung Oni Setiadi, *Ekonomi Kreatif Menumbuhkan Gagasan Kreatif dan Menciptakan Peluang* (Klaten: Cempaka Putih, 2019), 30.

khusus kepada manusia adalah akal (intelektualitas). Oleh karena itu, semua tindakan manusia harus didasarkan pada pengetahuan, kecerdasan, dan optimalisasi potensi akal guna mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, Islam juga mendorong manusia untuk aktif dalam produksi dan terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian, industri, perdagangan, dan berbagai bidang keahlian lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran hidup mereka.⁹

Produksi merupakan manifestasi dari peran manusia sebagai khalifah yang mampu menciptakan kebaikan dan kemaslahatan di dunia ini. Berproduksi dianggap sebagai bentuk ibadah, karena setiap tindakan seorang Muslim yang dilakukan atas perintah Allah SWT dianggap sebagai ibadah. Dengan berproduksi, seseorang juga mengaktualisasikan ilmu yang telah diberikan Allah kepada manusia.¹⁰

Seorang Muslim seharusnya memahami dengan mendalam makna dari larangan yang ditegaskan Allah terhadap pemborosan, karena hal tersebut dianggap sebagai perilaku setan. Dari ayat ini, seorang Muslim diarahkan untuk memiliki etos kerja yang baik. Sikap ini menjadi dasar bagi mereka untuk menjadi individu yang selalu mengutamakan nilai-nilai produktif dalam kehidupan mereka.¹¹

Banyak pemuda memiliki potensi untuk mengembangkan ide kreatif mereka dan memulai usaha sendiri. Mereka dapat bekerja sama untuk mencari cara untuk memajukan desa mereka, memanfaatkan potensi yang ada serta yang dimiliki oleh

⁹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 40.

¹⁰ M Irfan Aksan, Konsep Etika Produksi Dalam Ekonomi Islam: “Studi Komperatif Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Dan Muhammad Nejatullah Siddiqi” (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), 35-36.

¹¹ Cihwanul Kirom, “Etos Kerja dalam Islam,” *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law* Vol. 1, No. 1, (Maret 2018), 69, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/tawazun/index>.

penduduknya.¹² Kemampuan para pemuda untuk mewujudkan visi mereka melalui kerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat dapat membentuk hubungan yang baik dan saling menguntungkan.

Pemuda sering kali menghadirkan sudut pandang yang segar dan gagasan-gagasan yang inovatif. Mereka merupakan motor penggerak di dalam masyarakat karena masih dalam proses perkembangan sebagai individu, dapat menjadi subjek dan objek, serta berperan sebagai jembatan antara masa kini dan masa depan. Definisi yang lebih akurat tentang pemuda tidak hanya berkaitan dengan usia mereka, melainkan dengan kapasitas mereka untuk memengaruhi perubahan sosial.¹³ Pemuda yang memiliki kepribadian yang kuat dianggap mampu untuk memimpin baik dalam organisasi besar maupun kecil karena mereka memiliki tekad yang kuat untuk meraih kesuksesan.

Organisasi merupakan sebuah kesatuan yang terpadu, yang diselaraskan secara sadar dan teratur, dengan batasan-batasan tertentu yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan bersama. Anggota yang terlibat dalam organisasi akan senantiasa berinteraksi satu sama lain, sambil terus beradaptasi untuk memenuhi tujuan organisasi.¹⁴

Pada dasarnya, organisasi kepemudaan adalah tempat di mana para pemuda berkumpul karena kesamaan profesi, ikatan struktural, agama, dan faktor lainnya. Organisasi tersebut berkembang menjadi sebuah lembaga resmi yang menekankan kesadaran dan tanggung jawab sosial, dijalankan dengan semangat yang berasal

¹² Tomson Sabungan Silalahi, dkk, *Pemuda Milenial*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2019), 86.

¹³ Rifqi Abdi Maksam, "Peran Organisasi Kepemudaan Gambeleng Dalam Pembangunan Masyarakat Desa Banmaleng Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep" (*Skripsi*, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020), 2.

¹⁴ Mustiqowati Ummul Fithriyyah, *Dasar-Dasar Teori Organisasi*, (Pekan Baru: Institute for Research and Development Riau, 2021), 1.

dari, oleh, dan untuk pemuda. Kegiatan organisasi ini sangat bervariasi, mencakup bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya, dengan fokus utama pada partisipasi pemuda dan masyarakat secara umum. Pemuda yang terlibat dalam organisasi ini bergerak dengan kreativitas, dinamisme, visi, inovasi, dan produktivitas, sehingga perlu adanya pembinaan untuk mengembangkan potensi mereka agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan bangsa dan negara.¹⁵

Melalui organisasi kepemudaan, harapannya adalah para pemuda dapat berkomunikasi dan aktif berperan dalam mengembangkan ide-ide kreatif. Pemuda sebagai bagian dari masyarakat, memiliki potensi yang dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembangunan ekonomi. Potensi-potensi seperti kepemimpinan, kewirausahaan, dan inovasi yang dimiliki oleh pemuda memerlukan pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan yang tepat sebagai persiapan sebelum mereka terlibat secara aktif dalam kehidupan masyarakat.

Organisasi kepemudaan perlu menyadari bahwa pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam harus memperhatikan prinsip-prinsip keadilan, manfaat, efektivitas, efisiensi, dan kelestarian alam. Hal ini bertujuan agar kegiatan ekonomi tidak merusak lingkungan dan menimbulkan kerugian bagi generasi mendatang. Pemanfaatan sumber daya alam Indonesia, seperti pertambangan, kelautan, perikanan, pertanian, kehutanan, dan sektor lainnya, harus dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan tanpa merusak ekosistem alam. Pembangunan ekonomi juga harus mampu mengatasi tantangan dalam menyelesaikan masalah ketidakseimbangan ekonomi antar daerah yang dapat

¹⁵ Inggar Saputra, "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di Kalangan Pemuda Indonesia," *Civic-Culture : Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (24 November 2019): 38, <http://publikasi.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/CC/article/view/63>.

mengancam persatuan bangsa. Secara praktis, organisasi kepemudaan harus mendorong partisipasi aktif pemuda dengan menginisiasi pembangunan sektor ekonomi berbasis masyarakat kecil, seperti koperasi, Usaha Kecil Menengah (UKM), dan peluang bisnis lainnya. Ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pemerintah dalam bentuk pelatihan dan bantuan pendanaan, termasuk kredit mikro.¹⁶

Melalui organisasi kepemudaan, peran Karang Taruna diharapkan mampu menginspirasi pemuda untuk berkreasi. Semangat yang ditampilkan oleh Karang Taruna harus melibatkan berbagai aspek kehidupan. Pemuda dapat membangun hubungan dan kolaborasi untuk saling memberikan dampak positif dalam program-program Karang Taruna. Organisasi Karang Taruna harus memiliki visi untuk mengembangkan pemuda sebagai pengusaha muda dengan kreativitas yang unik masing-masing. Pemuda akan mampu menciptakan produk-produk baru yang dapat menggerakkan perekonomian di wilayah desa. Ketidakaktifan Karang Taruna yang hanya terfokus pada kegiatan-kegiatan tertentu, seperti Agustusan, dapat menjadi hambatan bagi keberlangsungan organisasi tersebut.

Karang Taruna berfungsi sebagai media alternatif untuk pengembangan diri para pemuda di desa. Melalui Karang Taruna, pemuda dapat terlibat dalam kegiatan yang produktif dan berpotensi menghasilkan keuntungan ekonomi. Aktivitas yang dilakukan dalam Karang Taruna dapat menjadi awal bagi pemuda untuk belajar berwirausaha, yang pada akhirnya dapat membuka peluang lapangan kerja baru di

¹⁶ Ibid, 39-40.

desa. Program-program yang diselenggarakan oleh Karang Taruna disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.¹⁷

Dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna dijelaskan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.¹⁸ Karang Taruna biasanya digerakkan oleh kaum pemuda berusia kurang dari 45 tahun.¹⁹

Karang Taruna adalah sebuah wadah organisasi yang terdiri dari pemuda dan pemudi di suatu desa yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung perkembangan berbagai bidang di dalam desa tersebut. Karang Taruna Aeng Odi merupakan kelompok pemuda yang memiliki jiwa kreatif dan mampu menghidupkan Desa Tambung melalui karya-karya inovatif. Mereka juga memiliki kepribadian yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.²⁰ Pada Tanggal 02 November 2020 ditetapkan pengurus karang taruna Aeng Odi Desa Tambung. Organisasi karang taruna ini memiliki 32 pengurus, dengan 20 di antaranya adalah laki-laki dan 12 adalah perempuan.²¹

Berdasarkan hasil pra-penelitian di Desa Tambung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan diperoleh bahwa Karang Taruna Aeng Odi merupakan

¹⁷ Wahyudi Djaja, *Pemuda Harapan Bangsa*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018), 13.

¹⁸ *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna* (Jakarta: Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, 2019), 2.

¹⁹ *Ibid*, 7.

²⁰ *Pengurus Karang Taruna Aeng Odi', Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Karang Taruna Aeng Odi'* (Pamekasan: 2020), 1.

²¹ *Surat Keputusan Kepala Desa Tambung, Pengangkatan Pengurus Karang Taruna Aeng Odi' Desa Tambung*, (Pamekasan: 2020), 3-4.

organisasi kepemudaan yang aktif berkegiatan. Kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna ini mulai dari kegiatan keagamaan, sosial, kesehatan, dan pertanian. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi safari religi, santunan anak yatim, bagi-bagi takjil, donor darah, proses pembuatan pupuk bokashi dan pembuatan biskuit ternak.²²

Salah satu kegiatan dengan penerapan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh karang taruna aeng odi yaitu produksi pupuk bokashi dan biskuit ternak. Hal ini menjadi menarik karena dengan memanfaatkan potensi lokal dapat menciptakan produk yang bermanfaat bagi masyarakat. Ditambah lagi dengan masyarakat Desa Tambung yang banyak melakukan suatu kegiatan pertanian dan peternakan menjadikan produk tersebut cocok untuk difungsikan.

Dari fenomena tersebut, Semangat dari para pemuda tentu akan menjadi pemicu dalam membangun semangat ekonomi kreatif. Peneliti mengangkat judul **“Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Semangat Ekonomi Kreatif Pada Karang Taruna Aeng Odi Desa Tambung Pademawu Pamekasan”** Dengan harapan, nantinya dapat dijadikan sebuah tambahan pengetahuan dan pengalaman baru dalam menghidupkan ekonomi kreatif.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian masalah yang diangkat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran organisasi karang taruna aeng odi dalam membangun semangat ekonomi kreatif kepada pemuda desa?

²² Hasil pra-penelitian pada tanggal 20 Juni 2023.

2. Bagaimana strategi organisasi karang taruna aeng odi dalam membangun semangat ekonomi kreatif kepada pemuda desa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran organisasi karang taruna aeng odi dalam membangun semangat ekonomi kreatif kepada pemuda desa.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh organisasi karang taruna aeng odi dalam membangun semangat ekonomi kreatif kepada pemuda desa.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi semuanya. Kegunaan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai kerangka konseptual penelitian dengan menghubungkan literatur dan teori terkait yang telah ada sebelumnya. Secara teoritis kegunaan penelitian sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan wawasan serta dapat dijadikan sebuah rujukan referensi kepustakaan bagi yang ingin melakukan penelitian dengan tema terkait yaitu peran organisasi kepemudaan dalam membangun semangat ekonomi kreatif.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan diantaranya:

- a. Kepada Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber keilmuan, juga dapat dikembangkan di kehidupan sosial.

b. Kepada IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi sebagai bahan ajar mahasiswa pada umumnya, terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institusi manapun.

c. Kepada Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bahan pemikiran dan wawasan untuk para generasi muda lebih bersemangat dalam mengembangkan ide kreatifnya dalam bidang ekonomi. Selain itu, bagi setiap organisasi yang lingkungannya kepemudaan dapat mengayomi para pemuda dalam membangun rasa semangat untuk berwirausaha mengandalkan kemampuan kreatif yang dimiliki.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang peneliti akan mendefinisikannya untuk meminimalisir kesalahan pemahaman bagi pembaca. Maksud dari beberapa istilah dalam judul penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran merupakan tugas atau kontribusi yang diemban oleh seseorang ketika menjabat dalam suatu posisi tertentu.²³ Dalam konteks penelitian ini, peran merujuk pada kontribusi atau fungsi yang dilakukan oleh organisasi pemuda, seperti Karang Taruna, dalam memajukan konsep ekonomi kreatif.

²³ Masduki Duryat et al., *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 12.

2. Organisasi adalah sebuah entitas yang terdiri dari sekelompok individu yang mengembangkan sistem yang terencana dan saling terhubung, di mana setiap anggota memiliki peran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.²⁴ Organisasi ini merupakan kumpulan orang yang bekerja bersama dengan tujuan, visi, dan misi yang jelas.
3. Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial yang menjadi tempat pengembangan generasi muda di suatu wilayah, fokusnya terutama pada kegiatan usaha untuk kesejahteraan sosial.²⁵ Organisasi ini bertindak sebagai payung bagi pemuda di wilayah tertentu dalam melaksanakan program-program tertentu dengan tujuan spesifik.
4. Ekonomi kreatif adalah sebuah fenomena ekonomi yang baru yang menekankan inovasi sebagai aset utama untuk menghasilkan pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan.²⁶ Konsep ini mengimplikasikan bahwa produk dan layanan yang dihasilkan melibatkan karya intelektual yang mampu mengubah potensi-potensi lokal menjadi nilai ekonomi.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu difokuskan pada literatur terkait dengan penelitian ini. Hal tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

²⁴ Ibid., 15

²⁵ Dwi Novianto, *Peran Karang Taruna Dalam Membangun Desa* (Pontianak Selatan: CV. Derwati Press, 2019), 15.

²⁶ Dian Ambar Ningrum, *Apa Itu Ekonomi Kreatif* (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2017), 10.

Pertama, Citra Ayu Lestari pada tahun 2022 dengan judul skripsi "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Karang Taruna Desa Tombang)". Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan data dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil yang diperoleh yaitu Pemuda karang taruna telah memperlihatkan perannya dalam pembangunan ekonomi desa Tombang untuk menjadi desa yang lebih maju, dengan berbagai peran atau kegiatan yang telah dilakukan seperti ikut langsung dalam kegiatan musrembang desa dimana pemuda memberikan suntikan berupa ide-ide positif dan memberikan kontribusi langsung dalam setiap kegiatan dan didukung dengan beberapa kegiatan karang taruna yang sifatnya mampu untuk membangun perekonomian di desa Tombang seperti peringatan hari besar HUT RI setiap tahunnya, dimana dalam kegiatan tersebut dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat seperti menjual berbagai macam makanan dan minuman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, kegiatan lainnya seperti pembuatan pekarangan pangan lestari (P2L) dimana karang taruna menyiapkan bibit tanaman sehat bagi masyarakat, gotong royong (perbaikan akses jalan menuju perkebunan masyarakat) dimana hal tersebut untuk memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat di Desa Tombang.²⁷

Kedua, Aditya Iswandi pada tahun 2022 dengan judul skripsi "Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda di Kelurahan Cirendeu Kota Tangerang Selatan". Menghasilkan penelitian bahwa Pemberdayaan pemuda yang dilakukan dengan memberikan pelatihan ditujukan agar pemuda/masyarakat memiliki kompetensi, keahlian, kemampuan, keterampilan, attitude sehingga

²⁷ Citra Ayu Lestari, "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Karang Taruna Desa Tombang)" (*Skripsi*, IAIN Palopo, Palopo, 2022), 65.

menjadi siap dalam memasuki dunia kerja. Kegiatan Karang Taruna Kelurahan Cirendeuh ini juga mendukung program Dinas Tangsel dalam rangka mengurangi angka pengangguran, juga kriminalitas ditingkat pemuda seperti tawuran, narkoba, balap liar, dsb. Karang Taruna Kelurahan Cirendeuh juga telah melakukan pemberdayaan pemuda dengan menerapkan prinsip pemberdayaan.²⁸

Ketiga, Wahyu Tri Trisnani pada tahun 2014 dengan judul skripsi "Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Oleh Karang Taruna Jayakusuma Di Desa Singosaren Banguntapan Bantul". Penelitian ini mendeskripsikan Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) mempunyai tujuan secara organisatoris dan personal. Tujuan usaha ekonomi produktif mencakup beberapa aspek, antara lain: ekonomi, akademik dan sosial. Pada dasarnya penyelenggaraan program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) oleh Karang Taruna Jayakusuma mencakup perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Program tersebut dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang mendukung terlaksananya komponen-komponen program tersebut. Dalam persiapan program pemberdayaan pemuda di Desa Singosaren, pihak Karang Taruna Jayakusuma melakukan serangkaian kegiatan guna memberikan stimulasi kepada anggotanya, antara lain dengan diskusi/sharing, pembukaan akses informasi dan sosialisasi yang dimaksudkan untuk melakukan perencanaan.²⁹

²⁸ Aditya Iswandi, "Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Kelurahan Cirendeuh Kota Tangerang Selatan" (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022), 86.

²⁹ Wahyu Tri Trisnani, "Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Oleh Karang Taruna Jayakusuma Di Desa Singosaren Banguntapan Bantul" (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014), 63-64.

Tabel 1. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Citra Ayu Lestari (2022)	Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Karang Taruna Desa Tombang)	1. Membahas tentang Karang Taruna 2. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif	1. Lokasi Penelitian 2. Fokus penelitian 3. Tahun penelitian
2	Aditya Iswandi (2022)	Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Kelurahan Cirendeu Kota Tangerang Selatan	1. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif 2. Membahas tentang pemberdayaan pemuda	1. Lokasi dan objek penelitian 2. Fokus penelitian 3. Tahun penelitian
3	Wahyu Tri Trisnani (2014)	Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Oleh Karang Taruna Jayakusuma Di Desa Singosaren Banguntapan Bantul	1. Metode Penelitian kualitatif deskriptif 2. Membahas program usaha ekonomi kreatif	1. Lokasi dan objek penelitian 2. Fokus penelitian 3. Penerapan bauran pemasaran yang digunakan yaitu 7p

Dari penelitian terdahulu yang ada, Skripsi membahas tentang karang taruna namun yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah

membahas tentang pola pikir pemuda karang taruna dalam membangun ekonomi berbasis kreatifitas. Dengan kata lain, hal yang dilakukan oleh Pemuda karang taruna dalam bidang ekonomi yang menggunakan konsep ekonomi kreatif. Penelitian ini akan dilakukan pada Karang Taruna Aeng Odi di Desa Tambung Kabupaten Pamekasan. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.